# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Praktik Mahasiswa sebagai insan akademik memiliki tanggung jawab yang luas, tidak hanya terbatas pada aktivitas pendidikan dan pengajaran di dalam kelas, tetapi juga pada kemampuan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh untuk menjawab kebutuhan nyata di masyarakat. Pada dasarnya, mahasiswa dipandang sebagai bagian dari kelompok intelektual muda yang berfungsi sebagai agent of change (agen perubahan), iron stock (calon pemimpin masa depan), dan guardian of value (penjaga nilai-nilai moral). Melalui pendidikan tinggi, mahasiswa tidak hanya dibentuk untuk menguasai teori, melainkan juga untuk mengembangkan pola pikir kritis, analitis, serta keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara langsung. Proses pembelajaran di perguruan tinggi juga menekankan pentingnya pembentukan karakter, kepemimpinan, serta kepekaan sosial, agar mahasiswa mampu berperan aktif dalam menyelesaikan berbagai persoalan di lingkungannya. Dengan demikian, tanggung jawab mahasiswa tidak sebatas pada pencapaian prestasi akademik, melainkan juga pada kontribusi nyata dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat.

Pengabdian mahasiswa pada masyarakat merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Tiga pilar ini saling berkaitan dan menjadi dasar bagi perguruan tinggi dalam melaksanakan fungsinya. Pendidikan memberikan bekal ilmu pengetahuan, penelitian mendorong terciptanya inovasi, sementara pengabdian menjadi sarana nyata untuk mendekatkan dunia akademik dengan masyarakat. Menurut Suyanto (2019), mahasiswa memiliki kewajiban moral untuk tidak hanya menguasai ilmu, tetapi juga mengamalkannya secara nyata sebagai bentuk tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, kegiatan yang melibatkan mahasiswa secara langsung dalam masyarakat, seperti Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), menjadi wadah penting untuk melatih kemandirian, meningkatkan kompetensi interpersonal, serta memperkuat kepedulian sosial. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat menjembatani kesenjangan antara teori di bangku kuliah dengan

permasalahan riil yang terjadi di lapangan, sehingga terbentuk generasi muda yang adaptif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu wujud nyata dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga berkontribusi aktif dalam menjawab berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan teknologi di masyarakat. PKPM menjadi ruang pembelajaran kontekstual yang mengasah kepekaan sosial serta kreativitas mahasiswa dalam menyusun solusi yang inovatif dan aplikatif sesuai kebutuhan desa.

Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menyelenggarakan kegiatan PKPM selama satu bulan, terhitung sejak tanggal 21 Juli hingga 20 Agustus 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di Lampung Selatan dengan mencakup 3 Kecamatan yaitu Kalianda, Penengahan dan Rajabasa. Salah satu desa yang menjadi lokasi kegiata n adalah desa Tengkujuh, Kecamatan Kalianda yang dipilih karena memiliki potensi lokal yang cukup besar, khususnya di sektor pertanian dan perikanan, serta adanya kemauan dan keterbukaan dari pemerintah desa dan masyarakat untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dan konsep ekonomi kreatif. Tim peserta PKPM terdiri dari tujuh mahasiswa lintas jurusan, yaitu Akuntansi, Manajemen, Sistem Informasi, Bisnis Digital, Design Komunikasi Visual, Dan Teknik Informatika, yang diharapkan mampu bersinergi secara multidisipliner dalam mengembangkan potensi desa secara berkelanjutan.

Desa Tengkujuh merupakan sebuah Desa yang didalamnya terdapat Beberapa UMKM di antaranya RokubarSK dimana UMKM tersebut masih rendahnya visabilitas usaha di platfrom digital, seperti Google maps, dan media promosi visual yang menarik seperti banner usaha padahal platform ini dapat membantu konsumen menemukan lokasi usaha dengan lebih mudah. Selain itu, beberapa pelaku UMKM juga belum memiliki banner atau media promosi yang mampu mencerminkan identitas dan keunikan produk yang ditawarkan.

Di era digital, keberadaan usaha di platform online seperti Google Maps menjadi sangat penting untuk meningkatkan aksesibilitas dan visibilitas. Google Maps tidak hanya berfungsi sebagai alat navigasi, tetapi juga sebagai sarana pencarian informasi usaha oleh konsumen. Dengan mencantumkan lokasi usaha secara akurat di Google Maps, ROKUBAR SK dapat mempermudah pelanggan untuk menemukan lokasi usaha sekaligus meningkatkan potensi kunjungan.

Selain itu, promosi secara offline melalui pemasangan banner yang strategis juga masih relevan, terutama untuk menjangkau masyarakat sekitar yang mungkin belum akrab dengan media digital. Banner yang menarik dan informatif dapat menjadi alat promosi visual yang efektif untuk meningkatkan kesadaran merek dan menarik perhatian calon konsumen.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang penulis mengangkat permasalahan yang dapat di desa tengkujuh dengan judul "PENINGKATAN VISABILITAS DAN PROMOSI USAHA MELALUI PEMBUATAN GOODLE MAPS DAN PEMASANGAN BANNER PADA UMKM ROKUBAR SK, KALIANDA LAMPUNG SELATAN"

### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Tengkujuh adalah nama sebuah pekon/desa/kampong atau sebuah batas Administrative, yang warganya berasal dari Buay Masindi berasal dari daerah Ranau Lampung Barat. Tengkujuh biasa ditulis sejak jaman belanda dengan ejaan Tengkocjoch. sebuah Kawasan yang berada di sepanjang pesisir pantai kalianda. Tengkujuh diartikan Sebagai "mengamat-amati" atau "Mengawas-awasi" yang kemudian ditangkap. Makna ini diyakini sebagai arti dari Tengkucjoch, karena dahulunya nenek Monyang masyarakat tengkujuh dating dengan cara berlayar, dikatakan bahwa Kampung pertama sampai akhirnya menduduki pekon tengkujuh tersebut dengan cara pindah-pindah dengan menggunakan transportasi sederhana karena Sistim mata pencaharian ngehuma. Dalam bertani masyarakat tengkujuh dengan Sistim gotong royong atau disebut dengan "nyakai" ini merupakan praktek Gotong royong yang sampai saat ini masih dipelihara sejak jaman nenek Monyang.

Adapun nama pekon pertama kali dibangun dengan nama pekon Way Babulang,

kemudian disebut juga dengan nama Lintang Tujuh. Dari nama diantara keduanya tersebut maka dinamakan Tengkujuh dengan perkembangan jaman dan pertumbuhan penduduk yang signipikan. Masyarakat Desa Tengkujuh terindentik dengan sistim pertanian pindah pindah Atau disebut "ngchuma" diantaranya membuka lahan di daerah Ketang Kelurahan Way Urang. Desa Merak Belantung. Desa Gunung Terang dan la inlain, yang dimana dosa-desa tersebut telah menjadi desa dipinitif dengan Pertumbuhan penduduk yang sangat luar biasa pada saat ini.

Dalam struktur adat Desa tengkujuh masuk dalam struktur Adat Marga Legun Yang terdiri dari 4 Paksi dan Desa tengkujuh termasuk salah satu paksi dimarga Legun, adapun daerah marga legun meliputi bagian darat dari Desa palembapang Sampai dengan dacrah pesisir Desa tengkujuh. Pada awalnya sebelum Terbentuknya kepemerintahan demokrasi, Kepala Desa atau Kepala Negeri Dipimpin berdasarkan musyawarah dan mupakat dan dijabat oleh pemangku Adat Desa pada saat itu.

Dalam struktur adat Desa tengkujuh masuk dalam struktur Adat Marga Legun Yang terdiri dari 4 Paksi dan Desa tengkujuh termasuk salah satu paksi dimarga Legun. adapun daerah marga legun meliputi bagian darat dari Desa palembapang sampai dengan daerah pesisir Desa tengkujuh. Pada awalnya sebelum terbentuknya kepemerintahan demokrasi, Kepala Desa atau Kepala Negeri Dipimpin berdasarkan musyawarah dan mupakat dan dijabat oleh pemangku Adat Desa pada saat itu disebut Kepala Suku.

Desa Tengkujuh secara administratif terletak di Kecamatan Kalianda, Provinsi Lampung Selatan,. Desa ini memiliki luas pemukiman ± 300 Hektar, Jumlah Kepala Keluarga 361 KK, dengan jumlah jiwa sebanyak 1214 jiwa, Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Masyarakat di Desa Tengkujuh masih sangat kental dengan kegotong royongan dan kebersamaan, Adapun batas-batas wilayah Desa Tengkujuh sebagai berikut:

a. Sebelah Utara : Desa Pauh Tanjung Iman
b. Sebelah Selatan : Desa Jondong
c. Sebelah Barat : Laut
d. Sebelah Timur : Gunung Rajabasa

Gambar 1.1 Peta Wilayah Desa Tengkujuh

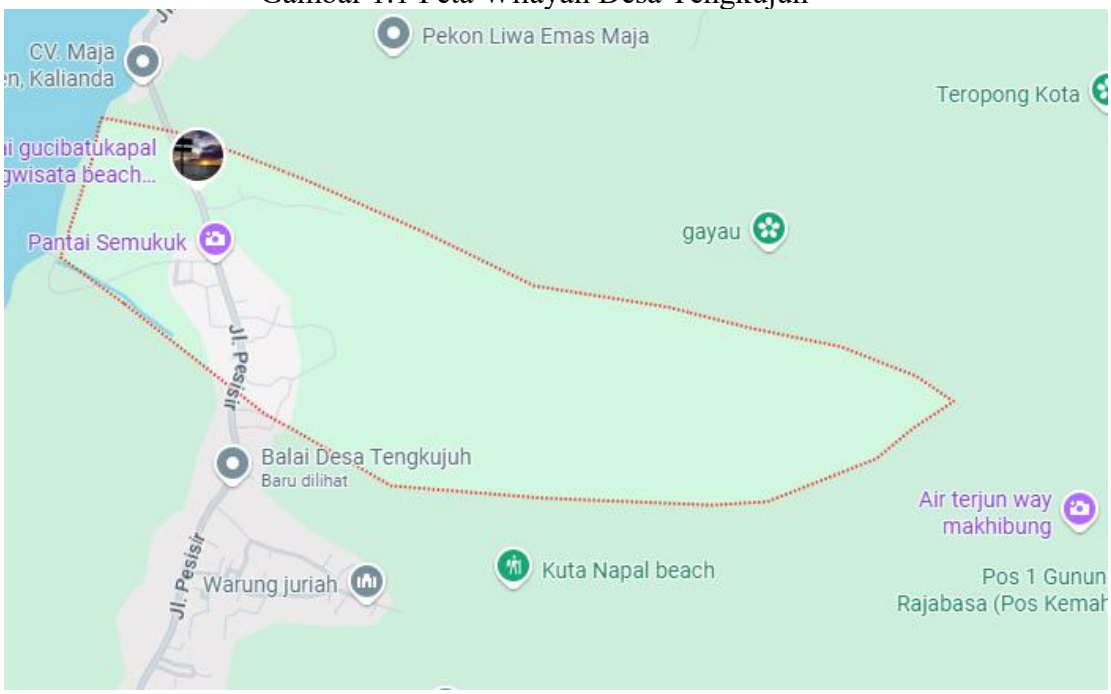


Sumber : Google Maps

Gambar 1.2 Perangkat Desa

STRUKTUR ORGANISASI
PEMERINTAHAN DESA TENGKUJUH

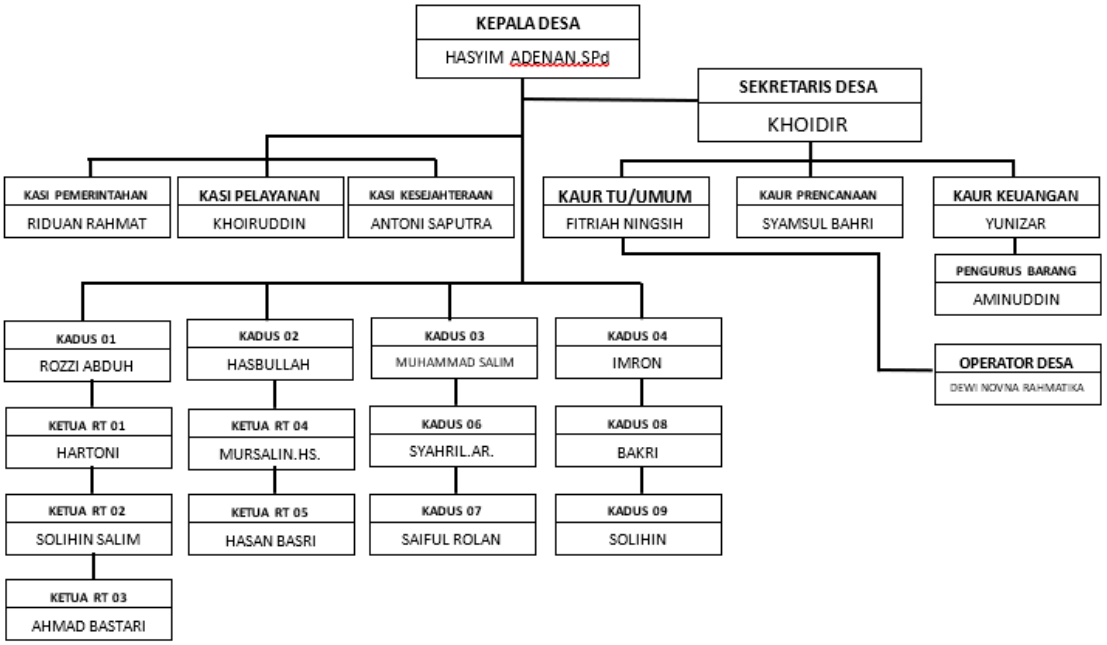


Sumber:Dokumen Desa Tengkujuh

Struktur organisasi pemerintahan desa tengkujuh, merupakan lembaga perpanjangan dari pemerintahan pusat yang memiliki peran atau strategi untuk

mengatur masyarakat yang ada di perdesaaan demi mewujudkan pembangunan pemerintahan

### 1.1.2 Profil UMKM

#### 1.1.2.1 UMKM RokubarSK

UMKM RokubarSK adalah salah satu usaha kecil di bidang Makan UMKM ini memproduksi Roti sendiri yang akan di pasarkannya menjadi Roti bakar dan Roti Kukus yang akan dijual di JL.Kusuma bangsa.

| | | |
|---|---|---|
| Pemilik UMKM | : | Bpk Nasdim |
| Nama UMKM | : | RokubarSK |
| Lama Berdirinya | : | 4 Tahun |
| Alamat | : | Jl Kusuma Bangsa, Kalianda, Lampung Selatan |
| Masalah | : | Permasalahan yang ada pada UMKM ROKUBAR SK Yaitu belum terdaftar di google maps, dan tidak ada banner promosi di tempat usaha sehingga penjualan hanya menerapkan sistem pemasaran Mulut ke Mulut (WOM). |

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan , rumusan masalah dari laporan PKPM ini Yaitu :

1. Bagaimana meningkatkan visabilitas dan promosi usaha melalui pembuatan google maps dan pemasangan banner pada umkm rokubarsk?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM

### 1.3.1 Tujuan PKPM

**Tujuan dari kegiatan PKPM yaitu:**

Mengembangkan strategi yang efektif untuk memperluas pasar dan meningkatkan permintaan produk UMKM Rokubar SK melalui penerapan digital marketing dan branding.

### 1.3.2 Manfaat PKPM

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

#### 1.3.2.1 Bagi UMKM Rokubar SK:

- Peningkatan Brand Awareness: Membantu UMKM menciptakan identitas merek yang kuat dan menarik, yang dapat memperkuat posisi mereka di pasar.
- Peningkatan Visabilitas : Membantu UMKM dalam pembuatan titik koordinat di google maps untuk menjangkau pasar yang lebih luas

#### 1.3.2.2 Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

- Meningkatkan citra dan kontribusi nyata kampus dalam pembangunan masyarakat desa melalui program pengabdian.
- Menjadi sarana implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat.
- Menjadi jembatan kolaborasi antara kampus dan pemerintah desa dalam pengembangan potensi lokal berbasis teknologi dan manajemen modern.

#### 1.3.2.3 Bagi Mahasiswa pelaksana PKPM

- Meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa dalam menerapkan ilmu manajemen di lapangan.
- Mengasah kemampuan komunikasi, koordinasi, dan kerja sama dalam lingkungan masyarakat desa.
- Memperoleh pengalaman langsung dalam menangani permasalahan riil yang dihadapi oleh pelaku usaha di desa.
- Membangun rasa tanggung jawab sosial dan kontribusi aktif dalam pembangunan masyarakat melalui pendekatan ilmiah.

## 1.4 Mitra yang terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini Adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa dan Aparatur Desa Tengkujuh kecamatan Kalianda kabupaten Lampung Selatan
2. Kepala Dusun, RT, RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, Babinsa, Mitra Bantala, dan Karang Taruna Desa Tengkujuh
3. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada Pada Desa Tengkujuh

4. Masyarakat Desa Tengkujuh, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.